

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan saat ini, interaksi lingkungan sosial individu maupun kelompok.<sup>1</sup> Data yang digunakan dalam penelitian lapangan yaitu data primer yang didapatkan secara langsung dari pengamatan kegiatan, dapat dilakukan dengan memberi kuisioner atau wawancara.

Pendekatan yang digunakan dalam riset ini merupakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka.<sup>2</sup> Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kepercayaan, kualitas produk dan bagi hasil produk simpanan amanah KSPPS BMT Mitra Muamalat Kudus.

### B. Setting Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yaitu pada KPPS BMT Mitra Muamalat Kudus yang berlokasi di Jl. Hos Cokroaminoto 57 Kudus.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan dari waktu awal pembuatan proposal sampai dengan diterimanya usulan penelitian sampai selesai.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Nurlina T. Muhyidin, M. Irfan Tarmizi, and Anna Yuliana, *Metodologi Penelitian Ekonomi&Sosial: Teori, Konsep Dan Rencana Proposal*, ed. Isnaini Khasanah, 2nd ed. (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2018).

<sup>2</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, ed. Apri Nuryanto (Bandung: Alfabeta, 2017).

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012).

Data jumlah populasi diperoleh dari *database* KSPPS BMT Mitra Muamalat Kudus berjumlah 1.800 nasabah pada tahun 2023.<sup>5</sup>

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap telah mewakili atau mencerminkan populasi sebagai sumber data atau subjek penelitian. Dikarenakan adanya kendala seperti waktu yang terbatas, keuangan yang dimiliki, serta kekuatan, oleh karena itu peneliti memilih sampel bersumber dari populasi.<sup>6</sup>

Dikarenakan data yang dimiliki terlalu banyak, sehingga pada saat dilaksanakannya penelitian, penelitian menggunakan metode *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>7</sup> Sampel yang didapatkan pada penelitian ini yaitu nasabah simpanan amanah. Untuk mengukur ukuran sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendapat *Slovin* yaitu:<sup>8</sup>

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = *margin error* yang ditoleransi (pada penelitian ini digunakan 10%)

Jika rumus tersebut diterapkan dalam penelitian ini maka jumlah sampel anggota KSPPS BMT Mitra Muamalat Kudus adalah:

$$n = \frac{1.800}{1+1.800(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.800}{1+1.800(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.800}{19}$$

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Revisi 4, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

<sup>5</sup> Dokumentasi, "Dokumentasi KSPPS BMT Mitra Muamalat Kudus," 2023.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

<sup>7</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Pertama (Yogyakarta: Mibarda Publishing, 2017).

<sup>8</sup> Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Ed. Faza'ur Ravidia, Pertama (Riau: Dotplus Publisher, 2021).

$$n = 94,7$$

$n = \text{dibulatkan menjadi } 95$

Dari perhitungan menggunakan rumus diatas didapat sampel sebesar 95 orang yang mewakili 1.800 orang.

#### D. Identifikasi Variabel

Variabel merupakan seluruh aspek yang sudah diperhatikan peneliti agar dapat dipelajari untuk memperoleh data atau informasi agar dapat ditarik kesimpulan. Variabel juga dapat disebut dengan simbol yang dianggap dari perangkat nilai-nilai.<sup>9</sup> Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:<sup>10</sup>

##### 1. Variabel independen (Bebas)

Variabel independent adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen dan dapat berhubungan positif atau negatif dengan variabel dependen. Variabel independen yang dimiliki penelitian ini yaitu kepercayaan, kualitas produk dan nisbah bagi hasil.

##### 2. Variabel dependen (Terikat, Tidak Bebas)

Variabel dependen merupakan variabel utama dalam sebuah pengamatan. Variabel dependen yang dimiliki penelitian ini yaitu kepuasan nasabah.

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah suatu nilai ataupun sifat obyek penelitian yang mempunyai variasi dengan karakteristik yang peneliti tetapkan agar dapat dipelajari serta dapat ditarik kesimpulannya.<sup>11</sup> Unsur ini memiliki fungsi yang akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian serta memberikan penjelasan yang jelas maksud dari variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Paparan definisi operasional variabel pada penelitian ini akan dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).

<sup>10</sup> Nurlina T. Muhyidin, M. Irfan Tarmizi, and Anna Yuliana, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial: Teori, Konsep Dan Rencana Proposal*, Pertama (Jakarta: Salemba Empat, 2018).

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014).

**Tabel 3. 1**  
**Variabel Operasional Penelitian**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Kepercayaan (X1)	Kepercayaan nasabah bergantung pada pengalaman nasabah dalam penggunaan jasa atau produk dan menerima laporan yang positif dari penyedia jasa	Menurut Maharani terdapat beberapa indikator kepercayaan yaitu sebagai berikut: 1. Kehandalan 2. Kepedulian 3. Kredibilitas 4. Kejujuran	<i>Likert</i>
Kualitas Produk (X2)	Kualitas produk merupakan keunggulan yang dimiliki oleh produk dari suatu perusahaan	Menurut Fandy Tjiptono, indikator kualitas produk terdiri dari lima hal yaitu sebagai berikut: 1. Kinerja ( <i>Performance</i> ) 2. Daya Tahan ( <i>Durability</i> ) 3. Tampilan/Fitur ( <i>Features</i> ) 4. Kehandalan ( <i>Reliability</i> ) 5. Kesesuaian Spesifikasi ( <i>Conformance with Specification</i> )	<i>Likert</i>
Bagi Hasil (X3)	Bagi hasil merupakan besarnya keuntungan yang diperoleh nasabah khususnya bank syariah dari layanan tersebut.	Menurut Zamir Iqbal, indikator yang digunakan dalam mengukur sistem bagi hasil adalah sebagai berikut 1. Menguntungkan 2. Kejelasan 3. Transparansi 4. Manfaat 5. Kompetitif	<i>Likert</i>
Kepuasan	keputusan nasabah	Indikator pengukuran	<i>Likert</i>

Nasabah (Y)	sebagai perasaan senang atau tidak senang pembelian suatu produk dan layanan yang kemudian dibandingkan hasil dengan kenyataannya	kepuasan pelanggan menurut Fandi Tjiptono yaitu sebagai berikut: 1. Perasaan Puas 2. Kesesuaian harapan 3. Minat Berkunjung Kembali 4. Bersedia Merekomendasikan	
-------------	---	--	--

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan proses pengumpulan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner adalah kumpulan beberapa pertanyaan yang disusun secara sistematis oleh peneliti, yang harus dijawab oleh nasabah dan dibagikan secara langsung atau tidak langsung kepada responden untuk mendapatkan jawaban yang diinginkan oleh peneliti. Responden penelitian ini adalah nasabah produk simpanan amanah KSPPS BMT Mitra Muamalat Kudus.

Pertanyaan dalam kuisisioner berupa pertanyaan-pertanyaan berdasarkan masing-masing indikator dari setiap variabel dan skala yang digunakan dalam menyusun kuisisioner adalah skala *likert*. Menurut Sugiono skala *likert* pengukuran yang biasa digunakan dalam angket sebagai berikut:<sup>12</sup>

**Tabel 3. 2**  
**Skala Instrumen**

Kategori	Skor	Simbol
Sangat Tidak Setuju	1	STS
Tidak Setuju	2	TS
Netral	3	N
Setuju	4	S
Sangat Setuju	5	SS

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

Pada penelitian ini yang digunakan adalah kuesioner yang berisi pernyataan yang harus diisi dan dijawab oleh responden dengan menawarkan evaluasi terhadap kepercayaan, kualitas produk dan bagi hasil pada produk simpanan amanah terhadap kepuasan nasabah.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang dilakukan dengan metode offline. Dari hasil pengumpulan data sebanyak 115 responden. Namun hanya 95 responden yang diolah menggunakan *software* SPSS karena yang 20 responden digunakan untuk sampel sebelum kuesioner disebarkan ke responden nasabah KSPPS BMT Mitra Muamalat Kudus.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti untuk memperkuat data yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain yaitu arsip dokumen (laporan keuangan tahunan) dan sebagainya yang berisi data-data dari KSPPS BMT Mitra Muamalat Kudus yang merupakan objek penelitian.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses terakhir dari kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan, membuktikan hipotesis dan menjelaskan fenomena yang menjadi latar belakang penelitian.<sup>13</sup>

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas yaitu suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu penelitian. Alat ukur yang dimaksud adalah pertanyaan-pertanyaan yang ada pada kuisiomer. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas menunjukkan ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Pengujian validitas pada taraf signifikan yang digunakan adalah  $(\alpha) = 5\%$ .

Dalam penelitian uji validitas dilakukan dengan program SPSS dimana penentuan r tabel dengan derajat kebebasan (df) =

---

<sup>13</sup> Nurlina T. Muhyidin, M. Irfan Tarmizi, and Anna Yuliana, *Metodologi Penelitian Ekonomi&Sosial: Teori, Konsep Dan Rencana Proposal*, ed. pertama (Jakarta: Salemba Empat, 2018).

$n-2$  dan tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi sebesar 5%. Berikut kriteria uji validitas:<sup>14</sup>

1. Instrumen dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .
2. Instrumen dikatakan tidak valid apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

Sampel sebanyak 20 kuesioner disebar untuk non responden guna memperoleh data dan mengevaluasi validitas instrument kuesioner tersebut.

Rumus ( $df = n-2$ ) dapat digunakan untuk mendapatkan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu ( $df = 20-2 = 18$ ) yaitu 0,443. Berikut hasil uji validitas instrument kuesioner non responden:

**Tabel 3.3**  
**Uji Validitas Non Responden**

Variabel	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
<b>Kepercayaan (X1)</b>	X1.1	0,750	0,443	Valid
	X1.2	0,713	0,443	Valid
	X1.3	0,778	0,443	Valid
	X1.4	0,774	0,443	Valid
<b>Kualitas Produk (X2)</b>	X2.1	0,860	0,443	Valid
	X2.2	0,745	0,443	Valid
	X2.3	0,708	0,443	Valid
	X2.4	0,835	0,443	Valid
	X2.5	0,714	0,443	Valid
<b>Bagi Hasil (X3)</b>	X3.1	0,781	0,443	Valid
	X3.2	0,850	0,443	Valid
	X3.3	0,799	0,443	Valid
	X3.4	0,788	0,443	Valid
	X3.5	0,722	0,443	Valid
<b>Kepuasan Nasabah (Y)</b>	Y.1	0,696	0,443	Valid
	Y.2	0,848	0,443	Valid
	Y.3	0,872	0,443	Valid
	Y.4	0,887	0,443	Valid

Berdasarkan tabel diketahui bahwa semua item hasil uji validitas menghasilkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sehingga dapat

<sup>14</sup> Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif (Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen)* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Group Penerbitan CV Budi Utama), 2020).

disimpulkan bahwa semua item pernyataan pada  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $Y$  dalam penelitian ini adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila pertanyaan dalam kuesioner adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Realibilitas menunjukkan stabilitas dan konsistensi dalam pengukuran, berarti apabila dilakukan pengukuran kembali pada subjek yang sama dalam waktu yang berbeda akan diperoleh hasil yang sama. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan SPSS dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai hasil *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ .<sup>15</sup>

Sampel sebanyak 20 kuesioner disebar untuk non responden guna memperoleh data dan mengevaluasi reliabilitas instrument kuesioner tersebut.

**Tabel 3. 4**  
**Uji Reliabilitas Non Responden**

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Kepercayaan ( $X_1$ )	0,740	Reliabel
2	Kualitas Produk ( $X_2$ )	0,831	Reliabel
3	Bagi Hasil ( $X_3$ )	0,841	Reliabel
4	Kepuasan Nasabah ( $Y$ )	0,846	Reliabel

Berdasarkan tabel diketahui bahwa semua item hasil uji reliabilitas menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan pada  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $Y$  dalam penelitian ini adalah reliabel.

**2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji

<sup>15</sup> Duwi Prayitno, *PSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014).

normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.<sup>16</sup>

1. Jika nilai signifikansi (SIG)  $> 0,05$  maka data dianggap memiliki distribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi (SIG)  $< 0,05$  maka data dianggap tidak memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi linier berganda. Hubungan antara variabel independen dan dependen akan putus jika terdapat korelasi yang signifikan antar variabel independen. Selain itu, uji multikolinieritas juga dilakukan untuk memutus kecenderungan asumsi mengenai pengaruh uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Terdapat beberapa kriteria untuk mendeteksi multikolinieritas pada suatu penelitian yaitu:

1. Apabila nilai tolerance melebihi  $> 0,10$  hal itu menunjukkan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
2. Apabila nilai VIF kurang dari  $< 10,00$  hal itu menunjukkan bahwa terjadi gejala multikolinieritas.<sup>17</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya gangguan yang muncul dalam fungsi regresi yaitu adanya ketidaksamaan residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Keputusan nilai heteroskedastisitas dilaksanakan pada hasil dari grafik plot diantara nilai prediksi variabel dependen (SRESID) dengan residualnya (ZPRED). Pendeteksian dilaksanakan untuk melihat jika ada pola tertentu di grafik scatterplot antara SRESID dengan ZPRED. Berikut analisisnya:

- 1) Jika nilai Sig lebih besar dari  $0,05$  maka tidak terdapat heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai Sig kurang dari  $0,05$  maka terdapat indikasi adanya heteroskedastisitas.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, ed. Abdau Qurani Habib (Yogyakarta: Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

<sup>17</sup> Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi Dan Sosial* (Yogyakarta: Pratama Publishing, 2015).

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Analisis regresi linear berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Bentuk rumus perhitungan model ini adalah:<sup>19</sup>

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Y : kepuasan nasabah

X1 : kepercayaan

X2 : kualitas produk

X3 : nibah bagi hasil

a : konstanta

b : koefisien regresi

e : standar error

#### b. Uji T (Parsial)

Uji t parsial digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk menarik kesimpulan pada pengujian sesuai dengan ketentuan berikut:

i. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, dan Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

ii. Nilai t table ditentukan dari signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 dengan df (n-k-1)

n = jumlah data

k = jumlah variabel independen<sup>20</sup>

#### c. Uji F (Uji Simultan)

Uji F bertujuan untuk menguji apakah semua variabel dependen (bebas) mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel independent (terikat). Untuk mengetahui hasilnya akan melihat nilai hitung  $f_{hitung}$  dan signifikansi pada aplikasi SPSS dengan ketentuan sebagai berikut:

i. Jika hasil  $f_{hitung} > f_{tabel}$  artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

ii. Jika hasil  $f_{hitung} \leq f_{tabel}$  artinya  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

<sup>18</sup> Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen, Pertama* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

<sup>19</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 : (Statistik Deskriptif)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002).

<sup>20</sup> Riyanto and Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*.

- iii. Jika nilai signifikansi dibawah 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>21</sup>
- d. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur keamatan hubungan antara variabel dependen ( $X$ ) dan variabel independen ( $Y$ ). Nilai koefisien determinasi berkisar diantara 0-1, jika nilai koefisien determinasi mendekati 1 berarti hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi perubahan variabel terikat berasal dari variabel bebas. Maka model regresi dapat menjadi perwakilan hasil dari pengamatan dengan keadaan yang sebenarnya. Pada penelitian ini, memanfaatkan bantuan program SPSS dengan cara menganalisis hasil nilai Adjusted R Square, sebabnya jumlah pada variabel bebas berjumlah tiga.<sup>22</sup>



---

<sup>21</sup> Duwi Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan Spss* (Jakarta: PT. Buku Seru, 2010).

<sup>22</sup> Riyanto and Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*.